

## ABSTRAK

*Penentuan harga pokok produksi harus dilakukan dengan tepat karena hasilnya akan berpengaruh pada penetapan harga jual. Dalam menghitung harga pokok produksi dibutuhkan informasi yang handal mengenai biaya produksi.*

*Metode untuk mengumpulkan biaya produksi untuk mengetahui harga pokok produksi salah satunya adalah metode harga pokok pesanan, yaitu metode penetapan harga pokok produk dimana biaya produksi diakumulasikan berdasarkan pekerjaan atau pesanan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu mengumpulkan data untuk diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data adalah dengan pengumpulan data primer yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta studi kepustakaan.*

*Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Jawa Furni Lestari, maka penulis menarik kesimpulan bahwa PT. Jawa Furni Lestari telah menerapkan metode Activity Based Costing System dengan baik dan cukup memadai. Pada perhitungan perusahaan diperoleh harga pokok produksi chevet Rp. 234.000, small collone Rp. 484.100, big collone Rp. 537.000, meubel TV Rp. 658.190, buffet Rp. 1.074.250, commode Rp. 953.525 dan console table Rp. 634.320. Sedangkan dengan menggunakan metode Activity Based Costing System diperoleh harga pokok produksi chevet Rp. 226.109, small collone Rp. 469.820, big collone Rp. 520.000, meubel TV Rp. 637.301, buffet Rp. 1.037.035, commode Rp. 925.525 dan console table Rp. 616.820. Penulis menyarankan agar di masa yang akan datang perusahaan tetap dapat mempertahankan konsistensinya dalam menggunakan metode Activity Based Costing System dalam menentukan harga pokok produksi setiap pesanan.*

**Kata kunci : Harga pokok produksi, Activity based costing system**